

Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Ketepatan Passing Bawah Voli SMAN 1 Mranggen

Afryan Nur Jyasaputra¹, dan Osa Maliki^{1,2},
email: afryannurjyasaputra@yahoo.co.id, osamaliki04@gmail.com,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Background of this study is that students often make mistakes, especially passing under. This study sought to ascertain whether hand-eye coordination and the precision of underhand passing among volleyball extracurricular players at SMA Negeri 1 Mranggen had a significant link. This research is a correlational quantitative type and uses 18 active volleyball extracurricular students at SMAN 1 Mranggen as the research sample. With the aid of SPSS, the normalcy test, linearity test, and product correlation test were employed in the data analysis test for this study. Based on the results of data analysis, the Rcount result was 0.890 which was greater than the Rtable result with $N = 17$ and a significant level of 0.05, which was 0.456 ($0.890 > 0.456$). Therefore, it can be stated that there is a correlation between eye and hand coordination and volleyball passing accuracy in SMAN 1 Mranggen extracurricular students. The magnitude of the contribution of eye and hand coordination to the accuracy of passing under volleyball is 73.1%, while the remaining 26.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Eye and hand coordination, underhand passing, volleyball

Abstrak

Seringnya siswa melakukan kesalahan khususnya passing bawah merupakan latar belakang dari penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang signifikan dari koordinasi mata-tangan dengan ketepatan passing bawah pada siswa Ekstrakurikuler voli SMA Negeri 1 Mranggen. Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional dan menggunakan siswa aktif Ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Mranggen yang berjumlah 18 siswa sebagai sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini memakai uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi product dengan berbantu SPSS. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil R_{hitung} 0,890 lebih besar dari hasil R_{tabel} dengan $N = 17$ dan taraf signifikan 0,05, yaitu 0,456 ($0,890 > 0,456$). Sehingga terbukti jika ada hubungan koordinasi mata - tangan terhadap ketepatan passing bawah bola voli pada siswa Ekstrakurikuler SMAN 1 Mranggen. Besarnya sumbangan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan passing bawah voli sebesar 73,1%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi sebesar 26,9%.

Kata kunci: Koordinasi mata dan tangan, passing bawah, bola voli

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bola voli merupakan olahraga yang dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Laki-laki dan perempuan dari semua usia, dapat mengikuti olahraga ini. Bermain bola voli awalnya sebagai kegiatan hiburan saat waktu luang atau untuk pengalihan dari pekerjaan atau pendidikan. Selain itu tidak sedikit juga yang berpartisipasi dalam olahraga voli, untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisiknya. Supaya dapat melakukan permainan voli dengan baik maka seorang pemain voli wajib memiliki berbagai keterampilan dasar, termasuk *smashing*, *passing*, *blocking*, dan servis. Salah satu taktik fundamental yang sangat krusial dalam menentukan kemenangan sebuah tim adalah smash, oleh karena itu semua teknik ini sangat krusial (Winarno, 2013: 116)

Pemain bola voli harus mahir dalam passing, salah satu dari beberapa taktik permainan bola voli. Ada dua cara melakukan passing permainan bola voli yaitu *passing* atas dan bawah. Passing bawah merupakan salah satu komponen kunci dalam mempertahankan tim yang berfungsi untuk pertahanan dan membangun serangan, oleh karena itu teknik passing dalam situasi pertandingan bola voli harus tepat dan beragam. Passing bawah adalah cara menerima bola dan mengayunkannya kembali ke arah yang diinginkan (Witono, 2017:43). Passing bawah adalah upaya melempar bola ke rekan setim agar bisa dimainkan lagi di lapangan sendiri dengan maksud bertahan atau menyerang. Oleh karena itu, operan curang merupakan teknik bola voli fundamental yang memiliki bobot yang signifikan karena menjadi landasan persiapan serangan terhadap lawan dan mencegah bola mati di lapangan sendiri.

Karakteristik setiap orang berbeda dalam bermain voli. Ada orang yang memiliki bakat dengan baik dalam bermain voli, namun ada juga yang sebaliknya. Bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi bola voli mereka, diperlukan pelatihan yang intens dan efektif. Maka dari itu dibutuhkan bentuk pelatihan dengan proses yang benar dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bola voli, salah satunya adalah koordinasi tangan-mata. Memiliki koordinasi mata-tangan yang baik sangat membantu meningkatkan akurasi sesuai yang diinginkan penyerang saat melancarkan serangan bola ke area terbuka wilayah lawan sehingga lawan akan kesulitan untuk menguasai bola. Jadi, baik buruknya

pukulan selanjutnya akan tergantung pada seberapa baik pemain voli dapat mengintegrasikan aspek koordinasi tangan-mata serta kekuatan dari otot lengan ketika passing bawah. Kekuatan otot lengan serta koordinasi kuat merupakan faktor kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan dan akurasi passing bawah.

Tidak sedikit siswa selalu melakukan kesalahan saat passing bawah seperti passing bawah dengan tangan diteguk dan tidak sesuainya saat posisi awal seperti berdiri tegap dengan kedua kaki rapat atau membuka dengan lebar sehingga kaki tidak dapat membentuk sikap. Hal ini juga didukung oleh data yang dikumpulkan pada saat observasi dengan menggunakan tes bola voli ke sasaran di dinding, dimana diketahui bahwa 12 dari 18 siswa atau 66% siswa termasuk dalam kelompok kurang teliti saat passing. bola voli.

Dari penjelasan tersebut, Peneliti memiliki ketertarikan untuk penelitian dengan topik “hubungan koordinasi mata dan tangan dengan ketepatan passing bawah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Mranggen”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif korelasional. Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan satu variabel independen: koordinasi mata dan tangan (X1). Selanjutnya kita lihat variabel terikatnya yaitu ketepatan passing bawah voli (Y). Seluruh siswa Esktrakurikuler bola voli SMAN 1 Mranggen yang berjumlah 37 siswa merupakan populasi penelitian, dan pemilihan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Aaktif dalam ekskul bola voli di SMA Negeri 1 Mranggen, (2) mengikuti lebih dari 1 semester, (3) kehadiran lebih dari 5 pertemuan. Sehingga sampel penelitian berjumlah 18 siswa.

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes dan pengukuran. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata-tangan adalah lempar tangkap bola tenis ke tembok sasaran dan untuk mengukur ketepatan passing bawah bola voli adalah menggunakan instrumen tes memvoli bola ke sasaran di tembok. Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah memakai analisis data secara deskriptif statistik, uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi, menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil dari hubungan koordinasi tangan-mata dengan ketepatan passing bawah voli Ekstrakurikuler SMAN 1 Mranggen. Hasil analisis data untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Hipotesis Data

Variabel	N	R hitung	R tabel	Sig.	Keterangan
X.Y	18	0,890	0,456	0,05	Signifikan

Dari table 1. terlihat hasil analisis korelasi didapatkan hasil Rhitung $0,890 > R_{tabel}$ menggunakan $N = 17$ serta taraf sig $0,05$, yaitu memperoleh hasil $0,456$ ($0,890 > 0,456$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi tangan-mata terhadap ketepatan passing bawah voli Ekstrakurikuler SMAN 1 Mranggen.

Besarnya kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap ketepatan passing bawah bola voli diketahui dengan menggunakan koefisiensi determinasi yang mendapatkan hasil nilai $r^2(\text{adjusted } R \text{ Aquare})$ senilai $0,731$, sehingga sumbangsih yang dihasilkan sebesar $73,1\%$, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi ketepatan passing dan tidak diteliti sebesar $26,9\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pengujian hipotesis dan hasil penelitian didapatkan hasil yang dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan koordinasi tangan-mata terhadap ketepatan passing bawah voli Ekstrakurikuler SMAN 1 Mranggen

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, B. (2018). *Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Long Service Bulutangkis pada Mahasiswa Semester 5 Kelas H Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Iswoyo, T., & Junaidi, S. (2015). Sumbangan Keseimbangan, Koordinasi Mata Tangan Dan Power Lengan Terhadap Ketepatan Pukulan Boast Dalam Permainan Squash. *Journal of Sport Science and Fitness*, 4(2).

- Mushofi, Y. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing Atas Bolavoli Di Smk Al Huda Wajak Malang. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1(1), 42-47.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Winarno, M. E. (2021). Kondisi Antropometri Pemain Bola Voli Usia 13-15 Tahun: Literature Review. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 24-34.
- Witono, H. (2017). *Buku pintar bola voli*. Jakarta: Anugrah.
- Yulianti, V. (2017). *Pengembangan Media Poster Paper Tole dalam Pembelajaran Menyusun Teks Anekdote bagi Siswa Kelas X SMA (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya)*.